

HUBUNGAN RIWAYAT PAJANAN PESTISIDA DENGAN GANGGUAN FUNGSI HATI PADA PETANI DI
DESA SUMBEREJO KECAMATAN NGABLAK KABUPATEN MAGELANG

RONNA ATIKA TSANI – 25010113130280

(2017 - Skripsi)

Pestisida dijadikan bahan utama bagi petani dalam pengendalian hama di Desa Sumberejo. Hati merupakan salah satu organ target pestisida. Akumulasi pajanan pestisida yang masuk ke dalam hati dan tersimpan dalam hati akan menyebabkan gangguan sel hati. Hasil studi pendahuluan menunjukkan terdapat 10 dari 15 petani yang merasakan keluhan seperti lemas, pucat, mual, dan nyeri di perut bagian kanan atas dan 6 dari 15 petani menunjukkan ikterik pada mata. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan riwayat pajanan pestisida dengan gangguan fungsi hati pada petani di Desa Sumberejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 110 petani dan melalui teknik *purposive sampling* diperoleh jumlah sampel 43 petani. Data diperoleh dari pemeriksaan laboratorium, pengukuran, dan wawancara dengan responden. Hasil penelitian menunjukkan petani yang mengalami gangguan fungsi hati sebesar 67,4%. Hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan masa kerja ($p=0,030$) dan jumlah pestisida ($p=0,001$) dan tidak ada hubungan lama kerja ($p=1,000$), lama penyemprotan ($p=1,000$), frekuensi penyemprotan ($p=0,952$), arah penyemprotan ($p=0,385$), penggunaan APD ($p=1,000$) dan kadar kolinesterase ($p=1,000$) dengan gangguan fungsi hati pada petani di Desa Sumberejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masa kerja dan jumlah pestisida merupakan faktor risiko terjadinya gangguan fungsi hati pada petani di Desa Sumberejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. Untuk mencegah terjadinya gangguan fungsi hati lebih lanjut disarankan untuk melakukan pencampuran pestisida sesuai aturan

Kata Kunci: Pestisida, Hati, SGOT, SGPT